POLMANBABEL

LAPORAN KINERJA
TA 2020

POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG

Kawasan Industri Airkantung, Jalan Timah Raya, Sungailiat 33211; www.polman-babel.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (POLMAN BABEL) berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2020 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja POLMAN BABEL tahun 2020.

POLMAN BABEL pada tahun 2020 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum POLMAN BABEL telah berhasil merealisasikan beberapa target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya adalah : masih kurangnya fasilitas, peralatan serta gedung belajar mengajar untuk menambah daya tampung mahasiswa; sarana dan prasarana belum mendukung fungsi penelitian dan pengembangan; kapasitas, budaya dan pendanaan penelitian masih lemah; kelembagaan institusi yang belum terakreditasi dan juga status pegawai masih banyak non PNS dari sejak penegerian menjadi PTN di tahun 2010. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut secara bertahap dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan POLMAN BABEL pada tahun 2020. Meskipun masih belum sempurna, semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja POLMAN BABEL pada tahun 2020.

Sungailiat, 30 Januari 2020

Direktur

I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D

NIP. 197307032012121003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR **2**

DAFTAR ISI **3**

IKHTISAR EKSEKUTIF **4**

BAB I PENDAHULUAN

a. Gambaran Umum 7

b. Dasar Hukum 8

c. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi 8

d. Isu Strategis/Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi 10

BAB II PERENCANAAN KINERJA

a. Rencana Strategis 2020-2024 11

b. Perjanjian Kinerja TA 2020 15

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

a. Capaian Kinerja Organisasi 16

b. Realisasi Anggaran 29

BAB IV PENUTUP **32**

LAMPIRAN :

Dokumen Perjanjian Kinerja TA 2020

Pengukuran Kinerja TA 2020

Pernyataan Telah Direviu

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja ini sebagai wujud ketaatan POLMAN BABEL dalam melaksanakan kewajiban sebagai bagian dari instansi pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2010, POLMAN BABEL memiliki tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Dalam melaksanakan tugas tersebut, POLMAN BABEL menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Alokasi anggaran POLMAN BABEL di awal Tahun 2020 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebesar Rp 26,366,703,000,- dan digunakan untuk membiayai Dukungan Manajemen PTN, Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi, dan Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Dalam perjalanan semester 1 tahun 2020 POLMAN BABEL mendapat tambahan anggaran untuk kebutuhan belanja tunjangan kinerja pegawai PNS sebesar Rp 805,454,000 ,- dan juga pemotongan anggaran sebesar Rp 666,009,000,- terkait penghematan anggaran yang diakibatkan kondisi pandemic covid-19. Pada akhir triwulan III Tahun 2020 POLMAN BABEL mendapatkan tambahan anggaran melalui Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi (P3TV) sebesar Rp 2,408,532,000,- serta tambahan anggaran tunjangan sertifikasi dosen sebesar Rp 16,734,000,- sehingga total anggaran POLMAN BABEL sampai akhir Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar **Rp 28,931,414,000,-** .

Dari anggaran yang dialokasikan tersebut sampai dengan akhir tahun 2020 telah berhasil terserap sebesar **Rp 24,371,303,234,-** atau sebesar **84,26 %**. Persentase realisasi ini menurun apabila dibandingkan dengan TA 2019. Kondisi peralihan PTN dari Kemenristekdikti ke Kemdikbud dan pembagian eselon I dimana Politeknik dan AKN menjadi berada dibawah Ditjen Vokasi, menyebabkan anggaran pada awal tahun 2020 diblokir selain untuk gaji PNS dan operasional perkantoran. Proses peralihan sekaligus buka blokir anggaran yang baru selesai di akhir bulan Maret, ditambah kondisi pandemic covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, menyebabkan perubahan dan penyesuaian pada beberapa aturan dan prosedur yang mana mengakibatkan perencanaan terhadap sebagian besar kegiatan dan anggaran menjadi tidak dapat diprediksi pelaksanaan dan keterlaksanaannya.

(Tabel 0.1) Anggaran & Realisasi POLMANBABEL Tahun Anggaran 2020

Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1. [4261] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	Rp 15.442.229.000	Rp 13.582.159.090	87,95 %
2. [4263] Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	Rp 13.489.185.000	Rp 10.789.144.144	79,98 %
Total	**Rp 28.931.414.000**	**Rp 24.371.303.234**	**84,26 %**

(Tabel 0.2) Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	**B**	80 %
	2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93	**96.86**	104 %
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55 %	**77.11 %**	140 %
	2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10 %	**6.02 %**	60 %
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	15%	**22.22 %**	148 %
	2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30 %	**69.84 %**	233 %
	3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.10 hasil penelitian per jumlah dosen	**0.58 hasil penelitian per jumlah dosen**	580 %
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35 %	**100 %**	285 %
	2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35 %	**1.44 %**	4 %
	3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,50 %	**0 %**	0 %

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana di atas, POLMAN BABEL telah menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategi serta program untuk tahun 2020. Untuk mengukur pencapaian sasaran program tersebut, serangkaian indikator kinerja telah ditetapkan untuk masing-masing sasaran program berdasarkan potensi dan permasalahan utama yang dihadapi POLMAN BABEL. Berkaitan dengan peralihan PTN dari Kemenristekdikti ke Kemendikbud di akhir tahun 2019, dimana proses peralihan kementerian dan eselon tersebut menyebabkan sampai berakhirnya semester 1 tahun 2020, satker masih belum memiliki Perjanjian Kinerja (PK) dan juga Renstra yang mengacu pada PK dan Renstra Kemendikbud. Kondisi peralihan tersebut juga menyebabkan POLMAN BABEL masih menyusun anggaran 2020 berdasarkan sararan dan indikator saat masih dibawah Kemenristekdikti.

Dari 10 (sepuluh) indikator kinerja yang digunakan untuk mendukung sasaran kinerja di TA 2020, berdasarkan pengukuran dan identifikasi ketercapaian terdapat 6 (enam) indikator kinerja yang telah mencapai atau melebihi target, sedangkan capaian 4 (empat) indikator kinerja lainnya masih dibawah target yang ditetapkan. Perjanjian Kinerja TA 2020 yang baru di susun dan disahkan di akhir bulan Agustus 2020 dan juga perkembangan situasi dalam masa pandemic covid-19 yang melanda menyebabkan Satker tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyesuaikan dan melaksanakan kegiatan anggarannya dengan maksimal dalam mendukung Sasaran Kinerja serta IKK.

Langkah langkah yang akan dilakukan POLMAN BABEL untuk mengatasi dan mengantisipasi permasalahan terutama yang menyebabkan ketidaktercapaian target IKK di tahun 2020 kedepannya adalah dengan segera menyusun serta menyesuaikan kembali kegiatan dan anggaran pada RKAKL Tahun Anggaran 2021 agar memiliki keterkaitan dan mendukung dalam pencapaian target target pada IKK Ditjen Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penyesuaian ini akan dilakukan sesegera mungkin di awal tahun 2021 agar pelaksanaan kegiatan anggaran sebagai bagian dukungan terhadap ketercapaian target target tersebut dapat segera berjalan dan terlaksana lebih optimal.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, disingkat POLMAN BABEL, adalah Politeknik Negeri yang berlokasi di Kota Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sebelumnya merupakan Politeknik Swasta, yaitu Politeknik Manufaktur Timah (Polman Timah). Polman Timah dibangun oleh perusahaan BUMN PT. Timah (Persero) Tbk sebagai bentuk kepedulian dan sumbangsihnya kepada masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan sekitarnya. Mulai berdiri pada tahun 1994 dengan nama Akademi Teknik "Polman Timah" dan penerimaan mahasiswa perdana pada tahun yang sama. Pada awal berdirinya menyelenggarakan 2 program studi jenjang Diploma III, yaitu Teknik Perancangan Mekanik dan Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin. Pada tahun 2009 bertambah 1 Program Studi Teknik Elektronika sehingga dengan 3 program studi, Akademik Teknik "Polman Timah" berubah menjadi Politeknik Manufaktur Timah.

Dengan berkembangnya provinsi, masyarakat menghendaki adanya Perguruan Tinggi Negeri di provinsi Bangka Belitung. Sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan mutu dan pemenuhan kebutuan tenaga kerja tingkat madya serta memperluas akses masyarakat masuk pendidikan tinggi maka pada tahun 2010, status Polman Timah sebagai PTS dirubah menjadi PTN dengan nama Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung. Perubahan status ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung yang ditetapkan pada tanggal 18 Oktober 2010.

Hingga saat ini POLMAN BABEL memiliki 2 jurusan, yaitu Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Elektro dengan 3 Program Studi jenjang Diploma III dan 3 Program Studi jenjang Diploma IV sebagai berikut:

1. Teknik Perancangan Mekanik (D-III)
2. Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (D-III)
3. Teknik Elektronika (D-III)
4. Teknik Mesin dan Manufaktur (D-IV)
5. Teknik Elektronika (D-IV)
6. Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (D-IV)

Sejak awal berdiri sampai dengan tahun 2020, POLMAN BABEL telah menghasilkan lulusan tenaga Ahli Madya lebih dari 2400 orang yang tersebar diberbagai sektor industri, terutama industri manufaktur. Sampai dengan akhir tahun 2020 jumlah mahasiwa terdaftar di POLMAN BABEL sebanyak kurang lebih 980 orang dimana sekitar 98% mahasiswa POLMAN BABEL berasal dari Kabupaten/Kota di Provinsi Bangka Belitung.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja 2020 POLMAN BABEL dan penyelenggaraan pendidikan di POLMANBABEL beserta perangkat organisasi didalamnya berdasarkan:

1. Undang undang No. 17/2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang undang No. 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang undang No. 15/2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Permen PAN & RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Permendikbud No. 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemendikbud;
8. Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024;
9. Permendikbud No. 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud No. 45 Tahun 2019 tentang OTK Kemendikbud;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 754/P tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi No 53/D/PR/2020 tentang Pedoman Teknis Target Capaian Setiap Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Berbentuk Politeknik dan Akademi Komunitas Negeri di Lingkungan Ditjen Diksi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung;
13. Keputusan Direktur Polman Babel No. 0114/PL28/PR/2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Tahun 2020-2024;

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi POLMAN BABEL merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Tugas Pokok POLMAN BABEL adalah “menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus”. Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut, POLMAN BABEL menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud di atas, Organisasi POLMAN BABEL dibentuk dengan organ yang terdiri atas:

1. Direktur, organ yang menjalankan fungsi pengelolaan POLMAN BABEL untuk dan atas nama menteri.
2. Senat; organ yang menjalankan fungsi penetapan, pengawasan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
3. Dewan Penyantun, organ yang mempunyai fungsi memberikan pertimbangan non akademik.

Struktur organ tersebut didukung oleh pelaksana fungsi pengelolaan dengan struktur organisasi yang terdiri atas:

1. Wakil Direktur I Bidang Akademik
2. Wakil Direktur II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
3. Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
4. Satuan Pengawas Internal (SPI)
5. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama, terdiri dari:
   a. Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
   b. Subbagian Perencanaan dan Kerjasama.
6. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan yang terdiri dari:
   a. Subbagian Umum;
   b. Subbagian Keuangan dan Kepegawaian
7. Jurusan, yang terdiri dari:
   a. Jurusan Teknik Mesin
   b. Jurusan Teknik Elektronika
8. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
9. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan
10. Unit Pelaksana Teknis Penjaminan Mutu
11. Unit Pelaksana Teknis Bahasa
12. Unit Pelaksana Teknis Sistem Informasi
13. Unit Pelaksana Teknis Logistik

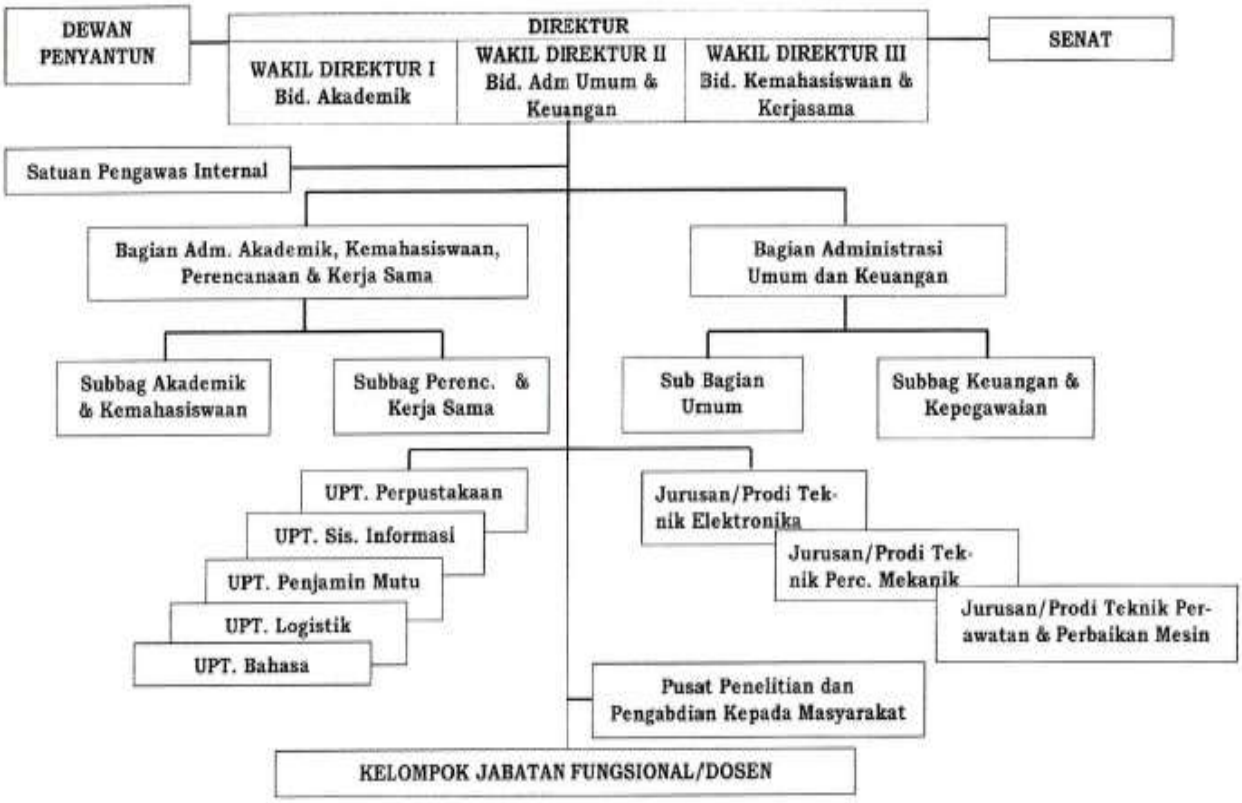

(Gambar 1.1) Struktur Organisasi POLMANBABEL

D. Isu Strategis/Permasalahan Yang Dihadapi Organisasi

Permasalahan yang dihadapi POLMAN BABEL dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi organisasi serta untuk memenuhi tuntutan dan harapan serta pemanfaatan potensi POLMAN BABEL antara lain:

- Kekurangan fasilitas, peralatan serta gedung belajar mengajar untuk menambah daya tampung mahasiswa;
- Kualifikasi, mutu dan kecukupan serta sumber daya manusia belum memadai;
- Sarana dan prasarana belum mendukung fungsi penelitian dan pengembangan;
- Kapasitas, budaya dan pendanaan penelitian masih lemah;
- Kelembagaan institusi belum terakreditasi; dan
- Status pegawai masih banyak non PNS dari sejak penegerian menjadi PTN di tahun 2010.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2020-2024

1. Kondisi Umum, Potensi dan Permasalahan

a. Kondisi Umum

Tuntuan terhadap perguruan tinggi dalam berkonstribusi terhadap daya saing bangsa mengharuskan PT, termasuk POLMAN BABEL, untuk terus menerus meningkatkan dan mewujudkan program nyata dalam upaya menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang baik, terdidik dan terampil, turut serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang manufaktur.

Harapan pemerintah, industri dan masyarakat terhadap POLMAN BABEL antara lain: menyiapkan teknologi yang dibutuhkan oleh industri dan masyarakat, memberikan konstribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat daerah melalui hasil pengembangan dan pemanfaatan teknologi, serta menyiapkan teknologi tepat guna dan produk-produk teknologi yang harganya terjangkau (kompetitif).

b. Potensi

Potensi yang dimiliki POLMAN BABEL antara lain: Sumber daya disiapkan untuk menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan pola 30% teori dan 70% praktik, serta tersertifikasi kompetensi; Tersedianya beasiswa pemerintah pusat dan provinsi, serta dunia usaha dan industri bagi mahasiswa kurang mampu; serta Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pengembangan dan inovasi teknologi tepat guna untuk mengolah dan memberikan nilai tambah pada produk-produk berbasis sumber daya alam atau komoditas lokal.

c. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka memenuhi tuntutan dan harapan serta pemanfaatan potensi sebagaimana tersebut di atas antara lain: Kualitas dan relevansi lulusan, kekurangan gedung belajar, fasilitas dan peralatan untuk menambah daya tampung mahasiswa; Kualifikasi, mutu dan kecukupan serta status kepegawaian sumberdaya manusia belum memadai; Sarana dan prasarana belum mendukung fungsi penelitian dan pengembangan; Kapasitas, budaya dan pendanaan penelitian masih lemah; dan Kelembagaan institusi belum diakreditasi.

2. Visi

Untuk periode 2020-2024, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung menetapkan visi sebagai berikut:

"Terwujudnya politeknik yang bermutu dengan kemampuan ilmu pengetahuan terapan, teknologi, dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa"

Visi menjadi politeknik yang bermutu bertujuan agar POLMAN BABEL dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang baik, terdidik dan terampil, sedangkan iptek dan inovasi merujuk pada keahlian dalam penerapan, penelitian, dan pengembangan iptek manufaktur yang didukung oleh aspek kelembagaan, sumber daya dan jaringan. Sementara itu, daya saing bangsa merupakan aspek tujuan dimana Polmanbabel dapat berkontribusi dalam perekonomian melalui kegiatan penelitian dan pengembangan, serta pendidikan yang menghasilkan lulusan terampil.

3. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi POLMAN BABEL ditetapkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu, relevansi dan akses pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas
2. Meningkatkan kemampuan penelitian dasar dan terapan untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi; dan
3. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan terapan, teknologi dan inovasi

Misi tersebut merepresentasikan upaya POLMAN BABEL untuk menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan tinggi politeknik, terutama dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya dan pengembangan, serta penguatan inovasi.

4. Tujuan Strategis

Untuk mencapai visi dan misi politeknik yang telah ditetapkan, maka tujuan strategis yang harus dicapai POLMAN BABEL adalah:

"Meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia berpendidikan politeknik, serta kemampuan Iptek manufaktur dan inovasi terapan untuk keunggulan daya saing bangsa"

a. Sasaran– Program – Kegiatan

1) Sasaran Strategis

Sasaran strategis sesuai dengan permasalahan dan tantangan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu dari 2020-2024 adalah sebagai berikut:

a) Meningkatnya kualitas dan produktivitas riset dan pengembangan (*research*)
b) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan (*education*)
c) Meningkatnya kapasitas inovasi dan penerapannya dalam pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama industri (*assistance*)
d) Meningkatnya kerjasama yang mendukung kualitas kelembagaan dan pendidikan (*collaboration*)
e) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (*human resources*)

2) Program dan Kegiatan

Strategi kebijakan tersebut dioperasionalkan dengan 5 (lima) program utama dan 2 (dua) program tambahan sebagai pendukung 5 program utama. Berikut sajian program, sasaran program dan kegiatan.

5 (lima) program utama:

(1) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

a. Sasaran : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan

b. Kegiatan :
- Peningkatan kualitas pembelajaran.
- Peningkatan layanan kemahasiswaan dan penyiapan karir.
- Peningkatan layanan mutu pendidikan tinggi.

(2) Peningkatan Kualitas Kelembagaan.

a. Sasaran : Meningkatnya kualitas kelembagaan

b. Kegiatan :
- Pengembangan kapasitas kelembagan.
- Kerjasama kelembagaan.

(3) Peningkatan Kualitas Sumber Daya.

a. Sasaran : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya

b. Kegiatan :
- Pengembangan sumber daya manusia.
- Peningkatan kualifikasi sumber saya manusia.

(4) Penguatan Riset dan Pengembangan.

a. Sasaran : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan

b. Kegiatan :
- Penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Pengelolaan kekayaan intelektual.

(5) Penguatan Inovasi.

a. Sasaran : Menguatnya kapasitas inovasi.

b. Kegiatan :
- Penguatan Inovasi di Industri.

2 (dua) program pendukung:

(1) Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas.

a. Sasaran : Meningkatnya Kinerja Dan Akuntabilitas Keuangan.

b. Kegiatan : Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas (SPI)

(2) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.

a. Sasaran : Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi.

b. Kegiatan :
- Peningkatan kualitas perencanaan, evaluasi kegiatan dan anggaran, serta akuntabilitas dan pencapaian Kinerja.
- Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia.
- Peningkatan dan pengelolaan urusan umum
- Pengelolaan keuangan.
- Pembinaan dan pengembangan hukum dan organisasi.
- Peningkatan layanan kerjasama dan humas.
- Pengembangan data dan informasi.

b. Arah Kebijakan dan Strategi

1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian melalui strategi:.
   - Peningkatan kualitas dosen melalui program S2/S3;
   - Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif;
   - Pengembangan dan penguatan Tempat Uji Kompetensi untuk pengujian kompetensi lulusan;
   - Penjaminan mutu penyelenggaraan program pendidikan melalui pengembangan sistem penjaminan mutu internal; dan
   - Peningkatan efektivitas proses akreditasi program studi dan institusi.

2) Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan melalui strategi:
   - Pengembangan prodi-prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
   - Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan untuk memperpendek masa tunggu bekerja;
   - Penguatan kerjasama dengan dunia industri untuk litbang; serta
   - Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.

3) Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan melalui strategi:
   - Peningkatan daya tampung dan pemerataan akses;
   - Peningkatan affirmative policy;
   - Penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan jarak jauh yang berkualitas; dan
   - Peningkatan ketersediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

4) Meningkatkan tata kelola kelembagaan melalui:
   - Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah daerah, perguruan tinggi lain, dan industri;
   - Penguatan institusi untuk menjadi pusat keunggulan di bidang ilmu dan teknologi manufaktur sebagai perwujudan *mission differentiation*; dan
   - Penganggaran berdasarkan *performance based budgeting* agar lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset.

B. Perjanjian Kinerja Polman Babel Tahun 2020

Peralihan Perguruan Tinggi dari Kemenristekdikti ke Kemendikbud di akhir tahun 2019 yang sekaligus memisahkan eselon I dimana Politeknik kemudian berada dibawah Ditjen Pendidikan Vokasi, menyebabkan sampai berakhirnya semester 1 tahun 2020, satker masih belum memiliki Perjanjian Kinerja (PK) dan juga Renstra yang mengacu pada PK dan Renstra Kemendikbud. Perjanjian Kinerja TA 2020 baru di susun dan disahkan di akhir bulan Agustus 2020 dengan target masing masing indikator didalamnya yang disesuaikan dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 53/D/PR/2020 tentang Pedoman Teknis Target Capaian Setiap Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Berbentuk Politeknik dan AKN di Lingkungan Ditjen Diksi.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahun 2020 POLMAN BABEL

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target TA 2020
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.00
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55.00 %
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10.00 %
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	15.00 %
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30.00 %
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.10 hasil penelitian per jumlah dosen
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35.00 %
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35.00 %
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.50 %

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2020, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (POLMAN BABEL) menetapkan 3 sasaran kinerja dengan 10 indikator kinerja didalamnya. Informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Vokasi

Satuan kerja perlu mengimplementasikan tata kelola satuan kerja yang baik yaitu tata kelola yang berorientasi pada hasil (kinerja) dan meningkatkan kualitas layanan. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut satuan kerja perlu mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara baik melalui peningkatan kualitas pada perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerjanya.

Untuk itu, sasaran kinerja "Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi" merupakan usaha yang perlu dilakukan POLMAN BABEL yang untuk mengukur kinerjanya sebagai bagian dari upaya menjamin serta meningkatkan mutu tata kelola dan kualitas instansi, yang sekaligus mendukung pencapaian sasaran kinerja Kementerian melalui beberapa 2 (dua) indikator kinerja, yaitu:

1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.
2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93.

Dari 2 (dua) indikator kinerja yang digunakan untuk mendukung sasaran kinerja "Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi", hanya 1 (satu) indikator kinerja yakni "Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93" yang telah mencapai atau melebihi target, sedangkan indikator kinerja lainnya yakni "Predikat SAKIP minimal BB" masih belum mencapai target yang ditetapkan pada TA 2020.

Adapun realisasi dan persentase tingkat pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran kinerja "Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi" di POLMAN BABEL tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	B	80 %
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.00	96.86	104 %

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

1. **Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB**

Penilaian atas SAKIP satuan kerja tahun 2020 berdasarkan implementasi dan evaluasi atas 5 komponen yakni :

a. Perencanaan Kinerja, meliputi dokumen Renstra 2020-2024, Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021, Perjanjian Kinerja Tahun 2020, dan Rencana Aksi Tahun 2020;
b. Pengukuran Kinerja, meliputi pemanfaatan aplikasi e-kinerja.kemdikbud.go.id;
c. Pelaporan Kinerja, meliputi dokumen laporan kinerja tahun 2019;
d. Evaluasi Kinerja, meliputi pelaksanaan evaluasi internal;
e. Capaian Kinerja, meliputi capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja tahun 2019.

Berdasarkan surat Kemendikbud No : 123282/A/PR/2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020, POLMAN BABEL masuk dalam kategori "B" dengan nilai 66,22. Hasil tersebut belum mencapai target IKK pada PK TA 2020 dimana persentase ketercapaiannya hanya 80 %.

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
Unit Kerja : Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
Tahun 2020

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
masuk dalam Kategori : **B** dengan nilai **66,22**
Dengan interpretasi : **Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perubahan**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%)	:	**18,79** %
2. Pengukuran Kinerja (25%)	:	**20,63** %
3. Pelaporan Kinerja (15%)	:	**11,29** %
4. Evaluasi Kinerja (10%)	:	**4,27** %
5. Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi (20%)	:	**11,25** %

(Gambar 3.1) Hasil Evaluasi SAKIP POLMANBABEL Tahun 2020

Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung program/kegiatan dan upaya dalam implementasi SAKIP di POLMAN BABEL pada perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerjanya. Meskipun capaian tersebut masih belum maksimal yang disebabkan hambatan/kendala seperti :

a. Masih kurangnya pemahaman satuan kerja terhadap pentingnya implementasi SAKIP yang baik dan benar;
b. Kurangnya komitmen dan dukungan SDM yang kompeten dalam penerapan;
c. Perencanaan kinerja yang masih belum matang;
d. Skema monitoring dan pengukuran ketercapaian masih belum terkonsep;
e. Hasil pengukuran yang belum dimanfaatkan secara maksimal dalam evaluasi;
f. Beberapa perubahan aturan dan skema dalam implementasi SAKIP seperti PK individu yang masih sulit untuk diterapkan langsung di TA 2020 pada satuan kerja POLMAN BABEL.

Sedangkan upaya yang telah dilakukan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

a. Melengkapi dan menyampaikan dokumen yang dibutuhkan dalam evaluasi penilaian dengan tepat waktu;
b. Menyusun dokumen laporan kinerja sesuai dengan standar dan pedoman penyusunan;
c. Mendorong pimpinan dan manajemen untuk menyesuaikan perencanaan kinerja sesuai dengan program dan arahan Kementerian;
d. Melakukan pengukuran dan pembahasan dengan melibatkan unsur pimpinan dan unit kerja terkait dalam mengukur ketercapaian indikator kinerja.

2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Penilaian atas kinerja tersebut diukur dari persentase nilai atas :

a. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Aplikasi OM-SPAN dengan bobot sebesar 40%. IKPA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) sesuai dengan PMK 195/PMK.05/2018 yang terdiri atas 13 indikator, yaitu: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Pengelolaan UP dan TUP, Penyampaian Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyampaian LPJ Bendahara, Penyerapan Anggaran, Konfirmasi Capaian Output, Pengembalian SPM, Dispensasi SPM, Renkas, dan Retur SP2D.
b. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) pada Aplikasi SMART dengan bobot sebesar 60%. EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan PMK 214/PMK.02/2017 yang terdiri atas 4 indikator pada aspek implementasi, yaitu: Capaian Keluaran, Konsistensi, Penyerapan Anggaran, dan Efisiensi.

Di tahun 2020 telah diterapkannya integrasi data dan pengembangan sistem informasi berupa pertukaran data (data interchange) antara IKPA dan EKA pada Aplikasi SMART guna mendukung monev kinerja anggaran. Atas penerapan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sendiri telah memfasilitasi Satuan Kerja dibawahnya dengan dukungan berupa aplikasi Sistem Informasi Monitoring Program Kegiatan dan Anggaran (SIMPROKA) yang terintegrasi dengan aplikasi SMART dan OMSPAN. Berdasarkan hasil penilaian pada aplikasi tersebut atas pelaksanaan kinerja anggaran di tahun 2020, POLMANBABEL mendapatkan nilai 96.86 berdasarkan perhitungan dari nilai EKA dan IKPA tahun 2020. Capaian tersebut telah melampaui target indikator kinerja POLMAN BABEL pada PK TA 2020 dengan persentase ketercapaian sebesar 104 %.

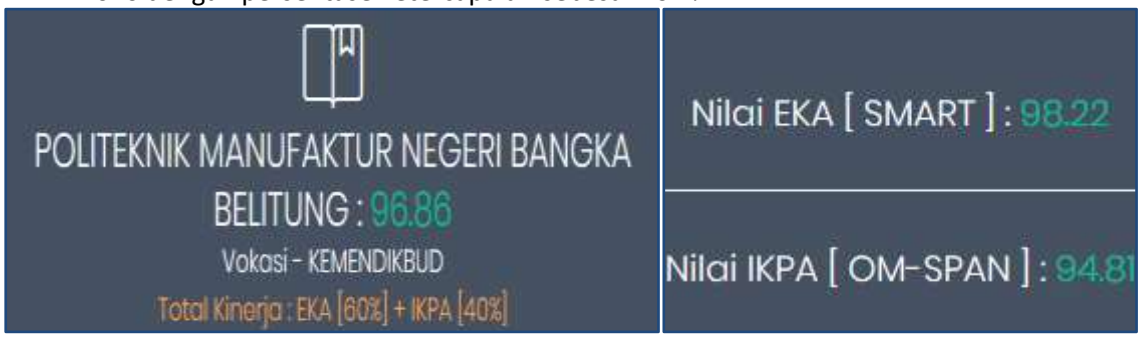

(Gambar 3.2) Nilai Kinerja Anggaran POLMAN BABEL Tahun 2020 dari Aplikasi SIMPROKA

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan dan upaya sebagai berikut :

a. Mengoptimalkan fungsi fungsi aplikasi pendukung pelaksanaan kinerja anggaran;
b. Pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan dan ketercapaian indikator pada IKPA dan EKA;
c. Penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara rutin dan tepat waktu;

Sedangkan hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

a. Pelaksanaan atas kegiatan dan anggaran di POLMAN BABEL yang belum terencana dengan baik dan matang;
b. Belum adanya konsep ataupun sistem monitoring internal di POLMAN BABEL yang dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja unit kerja didalamnya.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

a. Melakukan pembahasan dan reviu atas kegiatan dan anggaran secara rutin agar dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian sesegera mungkin;
b. Membuat konsep monitoring sederhana sebagai sarana pengukuran dan pemantauan kinerja unit kerja di POLMAN BABEL.

Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Tenaga berkualifikasi pendidikan tinggi yang terampil dan berkualitas merupakan permasalahan nasional yang mengemuka. Dalam era globalisasi dimana Indonesia turut menjadi anggota dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) serta dunia yang telah memasuki era revolusi industri 4.0 membuat negara harus bisa bersaing yang salah satunya adalah pada kualitas tenaga kerjanya. Dalam kondisi saat ini dimana rata rata kualitas dan relevansi lulusan yang diindikasikan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama masih rendah, menjadi salah satu bukti pentingnya meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi agar memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional ataupun internasional.

Untuk itu, sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi” merupakan usaha yang perlu dilakukan POLMAN BABEL dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas yang sekaligus untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja Kementerian melalui beberapa indikator kinerja, yaitu :

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Dari 2 (dua) indikator kinerja yang digunakan untuk mendukung sasaran kinerja, hanya 1 (satu) indikator kinerja yang telah mencapai atau melebihi target, sedangkan 1 (satu) indikator kinerja lainnya masih belum mencapai target yang ditetapkan pada TA 2020

Adapun realisasi dan persentase tingkat pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi” di POLMAN BABEL tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55.00 %	77.11 %	140 %
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10.00 %	6.02 %	60 %

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. **Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan terutama sesuai bidang pendidikannya merupakan indikator untuk mengukur tingkat penyerapan dunia kerja terhadap lulusan. Era industri 4.0 saat ini juga menuntut SDM yang membutuhkan kompetensi tertentu yang semakin berkembang, sehingga melanjutkan studi juga dapat menjadi opsi untuk meningkatkan kualitas dan menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman. Selain itu untuk meningkatkan daya saing bangsa sangat perlu menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan agar nantinya dapat menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan.

Persentase lulusan mendapat pekerjaan diukur dengan masa tunggu dibawah 6 bulan setelah lulus dan dengan gaji 1,2 X dari UMR, sementara yang melanjutkan studi adalah yang mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu <12 bulan setelah lulus. Sedangkan untuk kategori wirausaha diukur dari sudah berpenghasilan pribadi >1.2 X UMR sebelum lulus atau mulai bekerja dalam waktu <6 bulan setelah lulus dan menghasilkan pendapatan >1.2 X UMR dengan peran/posisi sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) suatu usaha.

Jumlah lulusan yang diwisuda di tahun 2019 tercatat sejumlah 166 orang. Dari hasil penelusuran terhadap alumni tahun tersebut, yang terdata telah bekerja, melanjutkan studi atau menjadi wirausaha adalah sebanyak 128 orang atau sebesar 77.11 % dari total lulusan tahun 2019. Persentase capaian ini telah mencapai atau melebihi dari target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) 2020 POLMAN BABEL, yaitu sebesar 140 %.

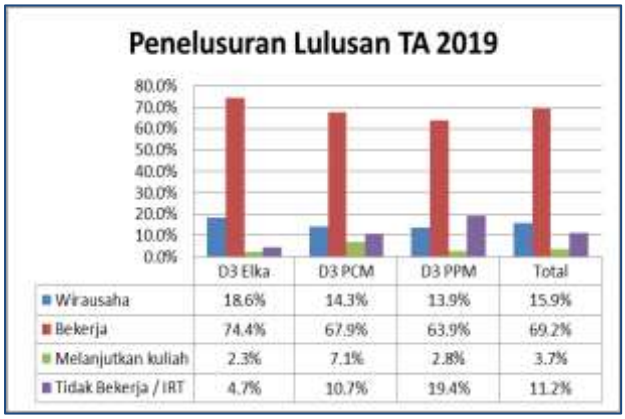

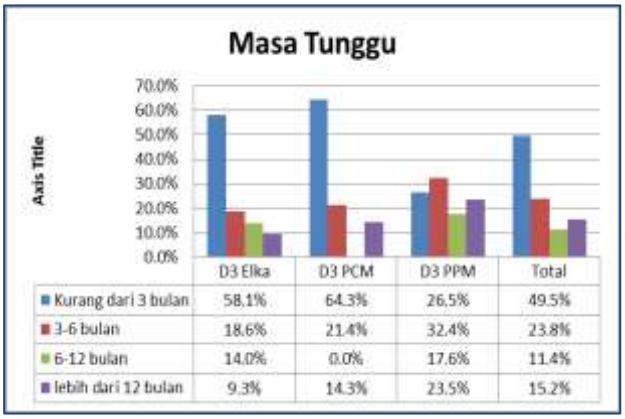

(Gambar 3.3) Data Penelusuran Alumni TA 2019 POLMAN BABEL

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan dan upaya sebagai berikut :

a. Penelusuran dan pendataan alumni;
b. Program kewirausahaan mahasiswa dan UKM kewirausahaan;
c. Pembukaan Program D4 Lanjutan;
d. Program Sertifikasi Mahasiswa;
e. Kerjasama dengan perusahaan dan mitra yang relevan dalam penyerapan lulusan.

Sedangkan hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

a. Jumlah responden yang terlibat dalam penelusuran tidak sampai 100%;
b. Sulit untuk mendapatkan info dan data akurat;
c. Sistem dan metode tracer study di POLMAN BABEL masih belum optimal.

Untuk mempertahankan dan semakin meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya, POLMAN BABEL akan mengembangkan sistem dan metode tracer studi yang lebih baik dan akurat, dan semakin meningkatkan jumlah kerjasama dengan perusahaan mitra yang relevan dengan program studi di POLMAN BABEL.

2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan kebijakan Kampus Merdeka yang ditujukan pada Perguruan Tinggi, sebagai kelanjutan dari konsep Merdeka Belajar. Salah satu dari empat kebijakan didalamnya adalah memberikan hak kepada mahasiswa untuk berkegiatan diluar kampus dengan tetap dihitung dalam bobot SKS, antara lain :

a. Magang atau praktek kerja : Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan/startup;
b. Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya;
c. Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun terpencil;
d. Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah;
e. Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti;
f. Kegiatan wirausaha : Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dan dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai;
g. Studi atau proyek independen : Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain;
h. Proyek kemanusiaan : Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program PerguruanTinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri.

Prestasi mahasiswa juga sangat penting bahkan menjadi salah satu indikator penilaian dalam penentuan akreditasi perguruan tinggi. Jumlah mahasiswa berprestasi juga merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kiprah civitas akademika atau sumber daya manusia POLMANBABEL di kancah nasional dan internasional dalam bentuk prestasi baik sains, olah raga dan seni.

Jumlah lulusan POLMAN BABEL yang diwisuda di tahun 2019 tercatat sejumlah 166 orang. Dari hasil penelusuran dan pendataan terhadap alumni tahun tersebut, sebanyak 10 orang terdata dalam perhitungan ketercapaian indikator ini, dimana terdapat 3 orang lulusan yang pernah mengikuti pertukaran pelajar, 3 orang mahasiswa berprestasi dalam lomba welding nasional serta 4 orang mahasiswa yang berprestasi dalam lomba robot nasional. Jumlah 10 orang lulusan tersebut adalah sebesar 6.02 % dari total lulusan tahun 2019. Dengan target indikator kinerja TA 2020 sebesar 10 %, yang berarti persentase capaian POLMAN BABEL hanya sebesar 60 % sehingga belum mencapai target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) 2020.

(Gambar 3.4) Mahasiswa Berprestasi POLMANBABEL

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan kegiatan dan anggaran sebagai berikut :

a. Program kewirausahaan mahasiswa dan UKM kewirausahaan;
b. Keikutsertaan dalam program pertukaran pelajar Permata;
c. Mendukung minat dan bakat mahasiswa dengan beragam UKM yang ada serta mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai pelombaan berskala nasional.

Sedangkan hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini antara lain :

a. Kebijakan Kampus Merdeka yang salah satunya SKS diluar kampus yang baru diterapkan mulai tahun 2020 ini masih cukup sulit untuk dipenuhi;
b. Kondisi pandemic covid-19 yang melanda menyebabkan penyesuaian kebijakan serta keterlaksanaan program dan kegiatan diluar kampus menjadi terhambat;
c. Sistem perkuliahan POLMAN BABEL dengan sistem paket dan full di kampus menyebabkan sedikitnya waktu dan minat mahasiswa untuk terlibat dan mengikuti kegiatan non akademik.

Untuk meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya, POLMAN BABEL akan berupaya menyesuaikan konsep belajar dan kurikulum pendidikannya dengan konsep

program Merdeka Belajar Kemendikbud. Dengan harapan pandemic covid-19 ini akan segera berakhir, sehingga kegiatan kegiatan akan dapat berjalan dengan lancar dan optimal.

Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Berangkat dari kenyataan ketersediaan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada masih belum memadai, POLMAN BABEL perlu terus berupaya meningkatkan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber dayanya. Peningkatan ini dibutuhkan untuk mendorong terjadinya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu.

Oleh karena itu, sasaran kinerja "Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi" merupakan usaha yang perlu dilakukan POLMAN BABEL dalam menjaga serta meningkatkan kualitas dari SDM tenaga pendidik, dengan sekaligus untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja Kementerian melalui beberapa indikator kinerja, yaitu :

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.
2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Dari 3 (tiga) indikator kinerja tersebut, berdasarkan pengukuran dan identifikasi ketercapaian di tahun 2020 semuanya telah mencapai atau melebihi target yang ditetapkan. Adapun realisasi dan persentase tingkat pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran kinerja "Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi" di tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15.00 %	22.22 %	148 %
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30.00 %	69.84 %	233 %
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10 hasil penelitian per jumlah dosen	0.58 hasil penelitian per jumlah dosen	580 %

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

1. **Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.**

   Sampai dengan akhir tahun 2020 berdasarkan pendataan dan penelusuran terhadap identifikasi ketercapaian, masih belum ada dosen di POLMAN BABEL yang berkegiatan dikampus lain ataupun yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Ketercapaian indikator kinerja ini di tahun 2020 hanya didukung dari jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi nasional dalam lima tahun terakhir.

   Jumlah dosen di POLMAN BABEL di tahun 2020 adalah sebanyak 63 orang. Dari tahun 2016 s/d 2020 terdata sejumlah 14 orang dosen yang berhasil membina mahasiswa berprestasi nasional di POLMAN BABEL, dimana sebanyak 3 orang dosen sebagai pembina tim robot, 1 orang dosen sebagai pembina tim welding dan 10 orang dosen sebagai pembina PKM. Jumlah tersebut adalah sebesar 22.22 % dari total jumlah dosen sehingga indikator kinerja ini telah berhasil dicapai dengan persentase ketercapaian sebesar 148 % dari target.

   Meskipun telah berhasil melampaui target indikator kinerja yang sebesar 15 %, namun masih banyak terdapat kekurangan dalam ukuran kualitas dosen di POLMAN BABEL terutama pada kriteria selain membina mahasiswa yang diukur dalam indikator kinerja ini. Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini adalah kenyataan kurangnya tenaga dosen di POLMAN BABEL sehingga tidak sedikit pada dosen yang harus mengajar lebih dari SKS jam mengajarnya. Beban tri dharma di POLMAN BABEL yang sudah cukup tinggi tersebut menyebabkan kurangnya waktu dan kesempatan bagi para dosen untuk dapat beraktifitas diluar kampus.

   Untuk mempertahankan dan semakin meningkatkan kualitas dosen serta mendukung ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya, POLMAN BABEL akan berupaya menjalin dan menjajaki kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan juga industri sekitar untuk pengembangan kegiatan tridharma dosen, serta memberikan dukungan dan kesempatan bagi dosen yang ingin berkegiatan di luar kampus.

2. **Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**

   Perguruan tinggi di Indonesia perlu mengembangkan dan meningkatkan kualitas dosen sesuai kebutuhan strategis Perguruan Tinggi di Indonesia. Undang Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 45 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa “Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Alumni perguruan tinggi yang sekarang diharapkan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya masing-masing guna menghadapi persaingan global dunia kerja ekonomi ASEAN, sehingga dosen dituntut memiliki kompetensi profesi dosen yang senantiasa harus terus ditingkatkan dan dikembangkan. Berdasarkan hal tersebut, dosen dari dunia industri sangat diperlukan untuk meningkatkan relevansi pendidikan politeknik dengan kebutuhan industri. Program gerakan 'perjodohan massal' antara pendidikan vokasi dan dunia usaha atau industri bertujuan untuk semakin menghasilkan lulusan dengan kualitas dan kompetensi

sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga Perguruan Tinggi perlu segera meningkatkan jumlah tenaga pendidikan dari praktisi professional dan industri agar dapat memberikan penguatan khususnya pengetahuan dan pengalaman praktis di lapangan.

Target indikator kinerja ini di tahun 2020 adalah sebesar 30.00 %. Jumlah dosen di POLMAN BABEL di tahun 2020 adalah sebanyak 63 orang. Berdasarkan pengukuran dan identifikasi ketercapaian di tahun 2020, jumlah dosen dengan kualifikasi S3 yang relevan dengan program studi di POLMAN BABEL sebanyak 2 orang, sedangkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 44 orang dengan 2 orang dosen S3 tersebut juga termasuk didalamnya. Jumlah 44 orang dosen tersebut adalah sebesar 69.84 % dari total dosen di POLMAN BABEL sehingga indikator kinerja ini di tahun 2020 telah berhasil tercapai dengan persentase ketercapaian sebesar 233 %.

Tabel 3.4 Data Dosen POLMAN BABEL Tahun 2020

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	%	Dosen Aktif		Dosen Tugas Belajar	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Magister (S2)	60	95 %	54	86 %	6	9 %
2.	Doktor (S3)	3	5 %	3	5 %	0	0 %
Total		**63**	**100 %**	**57**	**91 %**	**6**	**9 %**

Tabel 3.5 Data Dosen Bersertifikat di POLMAN BABEL Tahun 2020

No	Program Studi	Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Bersertifikat	%
1	D3 Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	13	13	100%
2	D3 Teknik Perancangan Mekanik	12	6	50%
3	D3 Teknik Elektronika	6	6	100%
4	D4 Teknik Mesin Dan Manufaktur	18	8	44%
5	D4 Teknik Elektronika	6	6	100%
6	D4 Teknik Rekayasa Perangkat Lunak	8	5	63%
	TOTAL	**63**	**44**	**77%**

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan kegiatan dan anggaran sebagai berikut :

a. Bantuan biaya untuk proses dalam mengikuti ujian masuk program S3;
b. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan test TOEFL bagi para pegawai;
c. Program sertifikasi kompetensi bagi para tenaga pengajar.

Untuk semakin meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya, POLMAN BABEL akan berupaya membimbing dan mendorong para dosennya agar memiliki semangat dan minat untuk meningkatkan pendidikannya ke kualifikasi S3, menunjang dan memfasilitasi sertifikasi kompetensi bagi pada dosennya serta menjajaki kerjasama dengan praktisi dan industri yang memiliki SDM dengan kualifikasi yang sesuai untuk dapat menjadi pengajar di program studi yang ada di POLMAN BABEL.

3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen baik nasional maupun internasional merupakan indikator produktifitas perguruan tinggi dalam menghasilkan IPTEK. Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan sarana jurnal ilmiah sebagai bentuk terbitan yang berfungsi meregistrasi kegiatan kecendekiaan, mensertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi

persyaratan ilmiah minimum, mendiseminasikannya secara meluas kepada khalayak ramai, dan mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan kecendekiaan ilmuwan yang dimuatnya.

Dalam mendukung hal tersebut POLMAN BABEL telah menetapkan target indikator kinerja ini di tahun 2020 sebesar 0.10 hasil penelitian per jumlah dosen. Berdasarkan pengukuran dan identifikasi ketercapaian di tahun 2020, terdapat total 37 hasil penelitian dengan kategori luaran dan kriteria sebagai berikut :

a. Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi : 2 artikel
b. Karya ilmiah/buah pemikiran di diseminasikan di konferensi atau seminar internasional : 25 artikel
c. Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain : 2 artikel
d. Buku berhasil dipublikasikan oleh media dengan pembaca skala nasional : 8 buku

(Gambar 3.5) Data Scopus POLMANBABEL

Jumlah dosen di POLMAN BABEL di tahun 2020 adalah sebanyak 63 orang. Berdasarkan pengukuran dan identifikasi ketercapaian diatas, maka capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 37/63 atau 0.58 hasil penelitian per jumlah dosen sehingga indikator kinerja ini di tahun 2020 telah berhasil tercapai dengan persentase ketercapaian sebesar 580 %.

Sasaran 4: Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran

Peningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas pada kurikulum dan pembelajaran. Hal ini juga akan membuat perguruan tinggi mampu berkompetisi dengan perguruan tinggi lain baik nasional maupun dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Peningkatan kualitas ini juga dapat didukung melalui keterlibatan dan kerjasama antara lembaga pendidikan dengan mitra industri yang sangat penting disebabkan kunci dari keberhasilan investasi SDM adalah adanya partisipasi industri.

Oleh karena itu, sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” merupakan usaha yang perlu dilakukan POLMAN BABEL dalam menjaga serta meningkatkan kualitas mutu pendidikannya, dengan sekaligus untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja Kementerian melalui beberapa indikator kinerja, yaitu :

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Dari 3 (tiga) indikator kinerja tersebut, berdasarkan pengukuran dan identifikasi ketercapaian di tahun 2020 hanya 1 (satu) indikator kinerja yang telah mencapai atau melebihi target, sedangkan 2 (dua) indikator kinerja lainnya masih belum mencapai target yang ditetapkan pada TA 2020.

Adapun realisasi dan persentase tingkat pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran kinerja "Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran" di POLMAN BABEL tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35.00 %	100 %	285 %
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35.00 %	1.44 %	4 %
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50 %	0	0 %

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Lembaga pendidikan harus bisa bersinergi dengan industri atau dunia usaha dalam menghadapi tantangan dan peluang menyambut revolusi industri 4.0. Kerja sama lembaga pendidikan dengan industri sangat penting disebabkan kunci dari keberhasilan investasi SDM adalah adanya partisipasi industri. Para pekerja dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi sehingga kerja sama dan dukungan dari industri juga menjadi faktor penting terselenggaranya pendidikan vokasi yang mampu beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja.

Dalam mendukung hal tersebut POLMAN BABEL sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi di Indonesia telah menetapkan target indikator kinerja ini di tahun 2020 sebesar 35.00 %. POLMAN BABEL telah menjalin kerjasama yang tertuang dalam MoU antara direktur POLMANBABEL dengan beberapa perusahaan industri dengan point kerjasama terutama dalam pengembangan kurikulum, mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi, program magang dan juga kesempatan kerja bagi lulusan. Sampai dengan akhir

tahun 2020, terdapat 6 program studi yang ada di POLMAN BABEL yang keseluruhan program studi tersebut termasuk kedalam bagian dari komitmen kerjasama tersebut, sehingga capaian indikator kinerja ini di POLMAN BABEL tahun 2020 adalah sebesar 100 % dan telah mencapai atau melebihi target pada PK TA 2020 sebesar 285 %.

Tabel 3.7 Kerjasama POLMAN BABEL dengan Mitra Industri

No	Nama Mitra	Tahun Perjanjian	Masa Berlaku	Point Kerjasama
1	PT. Trias Indra Saputra	2017	5 tahun	Program Praktik Kerja Lapangan
2	Hongfu International Technology Taiwan	2017	5 tahun	Program magang dan kunjungan internasional
3	PT. Renerconsys	2017	3 tahun	Program Praktik Kerja Lapangan
4	PT. Rire Sanjaya sakti	2017	3 tahun	Program Praktik Kerja Lapangan
5	PT. EPCOS Indonesia	2018	2 tahun	Perjanjian Kerjasama terkait Pendidikan
6	PT. Etronika Mahakarya Teknologi	2018	5 tahun	Pemberian Beasiswa dan Magang
7	PT. Surya Maju Tehnik	2018	5 tahun	Pemberian Beasiswa dan Magang
8	PT. Timah, Tbk	2019	s/d selesai magang	Penyelenggaraan program magang mahasiswa bersertifikat
9	PT. ADR	2019	5 tahun	Pemagangan Pengabdian Masyarakat
10	APTIKOM	2020	s/d selesai	Pengembangan Kurikulum

Untuk menjaga dan semakin meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya, POLMAN BABEL akan terus berupaya melanjutkan dan memperbanyak kerjasama dengan berbagai mitra terutama dari industri yang relevan dengan program studi yang ada di POLMAN BABEL.

2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

Metode pemecahan masalah (problem solving) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama, sedangkan pembelajaran berbasis proyek (Project Based-Learning atau PBL) adalah metoda pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media.

Target indikator kinerja ini di tahun 2020 adalah sebesar 35.00 %. Kondisi kurikulum pembelajaran di POLMAN BABEL untuk saat ini yang telah menerapkan pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) hanya pada mata kuliah tugas akhir (TA) saja dari total 69 mata kuliah di POLMAN BABEL sehingga ketercapaian indikator kinerja ini di tahun 2020 adalah sebesar 1.44 % atau hanya mencapai 4 % dari target TA 2020.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah penerapan pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) pada semua prodi di POLMAN BABEL masih terkhusus ke mata kuliah praktik saja pada proyek tugas akhir.

Untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya POLMAN BABEL akan berupaya melakukan penambahan alternatif metode pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) dan juga metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pada semua prodi di Polmanbabel melalui penyesuaian rencana pembelajaran semester (RPS) khususnya pada mata kuliah teori.

3. **Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

Salah satu penilaian mutu perguruan tinggi adalah peringkat akreditasi setiap program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut yang menjadi sebuah cerminan kualitas. Akreditasi internasional dilakukan lembaga akreditasi dari negara lain atas permintaan perguruan tinggi/program studi untuk melakukan kaji ulang dan evaluasi terhadap kriteria/standar mutu program studi pengundang.

Sampai dengan akhir tahun 2020 POLMAN BABEL memiliki 6 program studi yakni sebanyak tiga program studi D3 dan 3 program studi D4.

Tabel 3.8 Data Akreditasi Program Studi di POLMAN BABEL TA 2020

No	Program Studi	Akreditasi
1	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	B
2	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	B
3	Teknik Elektronika (DIII)	B
4	Teknik Mesin Manufaktur (DIV)	C
5	Teknik Elektronika (DIV)	C
6	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (DIV)	C

Target indikator kinerja ini di tahun 2020 adalah sebesar 2.50 %, namun kondisi dan kualitas program studi di POLMAN BABEL untuk sekarang masih cukup sulit untuk dapat mengajukan ataupun lulus dalam kualifikasi akreditasi internasional, sehingga indikator kinerja ini di tahun 2020 persentase ketercapaiannya adalah sebesar 0 %.

Untuk program studi lama yang saat ini telah berstatus B akan terus didorong dan ditingkatkan kualitasnya agar dapat meningkat dan menjadi lebih baik. Sedangkan untuk program studi yang saat ini baru mendapat grade C akan dilakukan evaluasi dan perbaikan untuk coba di ajukan penilaian kembali di tahun berikutnya.

B. Realisasi Anggaran

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis diperlukan dukungan anggaran. Alokasi anggaran POLMAN BABEL di Tahun 2020 adalah sebesar **Rp 28,931,414,000,-** digunakan untuk membiayai Dukungan Manajemen PTN, Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi, dan Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Dari anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan sampai dengan akhir TA 2020 telah berhasil terserap sebesar **Rp 24,371,303,234,-** atau sebesar **84,24 %**. Dari sisi jenis belanja, persentase realisasi POLMANBABEL tahun 2020 untuk belanja pegawai adalah sebesar 97.62 %, belanja barang sebesar 82.43 %, dan belanja modal sebesar 76.99 %.

Tabel 3.9 Realisasi Anggaran POLMANBABEL Tahun 2020 berdasarkan Jenis Belanja

Belanja	Pagu	Realisasi	%
Pegawai	4,711,348,000	4,599,200,413	97,62
Barang	20,689,458,000	17,054,018,996	82,43
Modal	3,530,608,000	2,718,083,825	76,99
Total	**28,931,414,000**	**24,371,303,234**	**84,24**

(Gambar 3.6) Kurva Realisasi Belanja POLMAN BABEL Tahun 2020

Persentase realisasi ini menurun apabila dibandingkan dengan TA 2019. Kondisi peralihan PTN dari Kemenristekdikti ke Kemdikbud dan pembagian eselon I dimana Politeknik dan AKN menjadi berada dibawah Ditjen Vokasi, menyebabkan anggaran pada awal tahun 2020 diblokir selain untuk gaji PNS dan operasional perkantoran. Proses peralihan sekaligus buka blokir anggaran yang baru selesai di akhir bulan Mei, ditambah kondisi pandemic covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, menyebabkan perubahan dan penyesuaian pada beberapa aturan dan prosedur yang mana mengakibatkan perencanaan terhadap sebagian besar kegiatan dan anggaran menjadi tidak dapat diprediksi pelaksanaan dan keterlaksanaannya. Tambahan anggaran dari program P3TV yang baru disahkan di akhir triwulan-III juga tidak dapat terealisasi maksimal disebabkan minimnya waktu pelaksanaannya.

(Tabel 3.10) Realisasi Anggaran & Capaian Output POLMANBABEL Tahun 2020

NO	KODE OUTPUT KEGIATAN	CAPAIAN ANGGARAN TA 2020			CAPAIAN FISIK TA 2020			%
		ALOKASI	REALISASI	%	TARGET		REALISASI	
1	4261.994	15,442,229,000	13,582,159,090	87.95%	1	Layanan	1	100%
TOTAL RM OPERASIONAL		**15,442,229,000**	**13,582,159,090**	**87.95%**				**100%**
2	4263.002	2,408,532,000	1,800,692,125	74.76%	2	Prodi	2	100%
3	4263.004	2,593,275,000	2,247,314,245	86.66%	12	Bulan Layanan	12	100%
4	4263.005	3,063,565,000	2,742,070,420	89.51%	13	Bulan Layanan	13	100%
5	4263.007	767,502,000	500,274,083	65.18%	16	Laporan	8	50%
6	4263.008	270,171,000	71,875,000	26.60%	13	Dokumen	7	54%
7	4263.009	1,280,606,000	808,311,575	63.12%	352	Unit	411	117%
TOTAL BOPTN		**10,383,651,000**	**8,170,537,448**	**78.69%**				**87%**
8	4263.010	1,485,680,000	1,249,928,696	84.13%	820	Mahasiswa	980	120%
9	4263.011	319,998,000	231,262,000	72.27%	15	Judul	18	120%
10	4263.012	166,025,000	156,625,000	94.34%	15	Judul	18	120%
11	4263.013	75,775,000	74,767,000	98.67%	31	Unit	41	132%
12	4263.014	512,288,000	467,928,000	91.34%	48	Unit	50	104%
13	4263.015	545,768,000	438,096,000	80.27%	12	Bulan Layanan	12	100%
TOTAL PNBP		**3,105,534,000**	**2,618,606,696**	**84.32%**				**116%**
TOTAL TA 2020		**28,931,414,000**	**24,371,303,234**	**84.24%**				**101%**

(Tabel 3.11) Anggaran dan Realisasi Per Indikator PK Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	TA 2020			Anggaran TA 2020		
					Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	B	80%	17,368,000	16,237,000	**93.49%**
		1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93.00	96.86	104%	22,145,224,000	19,592,067,905	**88.47%**
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55.00	77.11	140%	4,340,328,000	3,230,378,350	**74.43%**
		2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10.00	6.02	60%	767,502,000	500,274,083	**65.18%**
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15.00	22.22	148%	34,000,000	34,000,000	**100.00%**
		3.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30.00	69.84	233%	638,108,000	361,401,100	**56.64%**
		3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	0.10	0.58	580%	512,743,000	398,262,000	**77.67%**
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35.00	100	286%	171,228,000	76,352,796	**44.59%**
		4.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35.00	1.44	4%	142,485,000	121,034,000	**84.95%**
		4.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2.50	0	0%	162,428,000	41,296,000	**25.42%**
								28,931,414,000	**24,371,303,234**	**84.24%**

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja POLMAN BABEL Tahun 2020 ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai di periode TA 2020 dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara nyata bagi masyarakat, khususnya di Bangka Belitung. Berbagai pencapaian maupun ketidaktercapaian telah coba digambarkan dalam penjelasan pada bab bab sebelumnya.

Secara umum pelaksanaan kegiatan dan juga serapan anggaran POLMAN BABEL tahun 2020 masih belum mencapai target. Dari total 10 Indikator Kinerja Kegiatan pada PK Tahun 2020, hanya 6 indikator yang telah mencapai atau melampaui target, sedangkan 4 sisanya masih perlu ditingkatkan. Sedangkan untuk keterserapan anggaran sebesar **Rp 24,371,303,234,-** atau sebesar **84,24 %** dari Total pagu anggaran TA 2020 sebesar **Rp 28,931,414,000,-**.

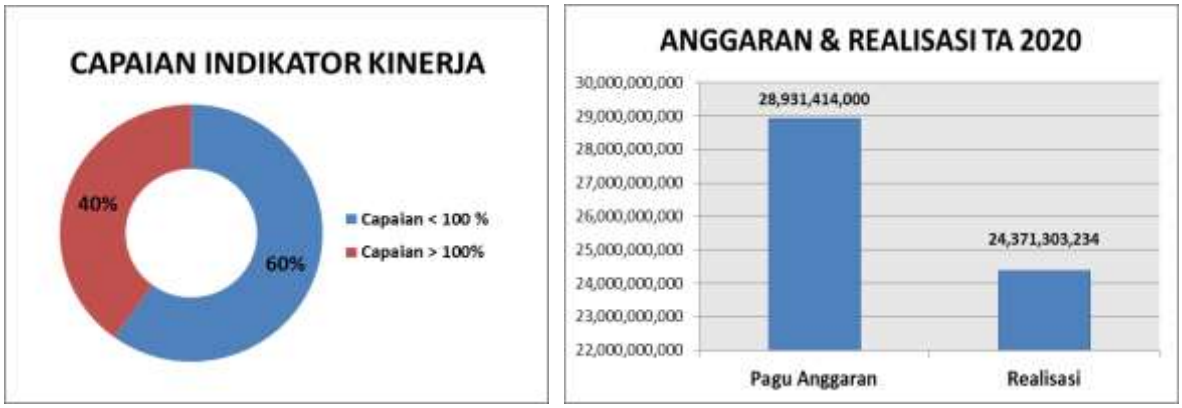

(Gambar 3.6) Kurva Realisasi Kinerja dan Anggaran POLMAN BABEL Tahun 2020

Rendahnya capaian ini disebabkan beberapa kondisi tidak terduga yang terjadi di awal tahun 2020 seperti peralihan kementerian dan perubahan eselon yang menyebabkan blokir anggaran pada semua kegiatan kecuali untuk belanja operasional yang baru dibuka di akhir bulan Maret 2020, dan juga wabah pandemic covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan beberapa rencana baik pelaksanaan kegiatan maupun anggaran menjadi mundur bahkan tidak bisa diprediksi pelaksanaan ataupun keterlaksanaannya.

POLMAN BABEL kedepan akan terus berupaya memperbaiki kelemahan dan kekurangan baik pada kualitas satuan kerjanya serta meningkatkan koordinasi dan sinergi antar unit-unit organisasi maupun dengan pihak Kementerian dan stakeholder lainnya untuk dapat menghasilkan kinerja yang semakin baik kedepannya.

Dengan telah kembalinya status Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di tahun 2020, serta dipisahkannya unit organisasi yang membawahi universitas dan politeknik pastinya akan membawa banyak perubahan dan penyesuaian yang perlu dilakukan. Dimasa mendatang POLMAN BABEL akan terus meningkatkan kinerjanya sesuai tugas dan fungsi yang diamanahkan, sehingga Rencana Strategis POLMAN BABEL dapat dicapai dan ditingkatkan kinerjanya serta dapat berkonstribusi terhadap pencapaian kinerja Kementerian pada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D
Jabatan : Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi	Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
Wikan Sakarinto, Ph.D.	I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D

2012010459547

Halaman 1 dari 3

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55,00
		1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10,00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15,00
		2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00
		2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35,00
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	15.442.229.000
2	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	13.489.185.000

2012010459547

Halaman 2 dari 3

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
		TOTAL	28.931.414.000

Jakarta, November 2020
Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

(I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D)

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

(Wikan Sakarinto, Ph.D.)

2012010459547

POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG (677619)
TAHUN 2020

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Satker	CAPAIAN		IDENTIFIKASI KETERCAPAIAN		KENDALA/PERMASALAHAN	SOLUSI/TINDAK LANJUT	Anggaran TA 2020		
						TA 2020	%	KRITERIA	DATA			Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	B	80%					17,368,000	16,237,000	**93.49%**
		1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93.00	96.86	104%					22,145,224,000	19,592,067,905	**88.47%**
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55.00	77	140%	Jumlah lulusan 2019 sejumlah 166 mhs. Berdasarkan trace yang dilakukan jumlah mahasiswa yang sudah bekerja sebanyak 128 mahasiswa dengan gaji diatas 3,2 juta dengan masa tunggu dibawah 6 bulan		Jumlah responden yang terlibat dalam tracer tidak 100%	Mengembangkan sistem dan metode tracer study	4,340,328,000	3,230,378,350	**74.43%**
		2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10.00	6.02	60%	jumlah lulusan 2019 sejumlah 166 mhs. - Jumlah yang berwirausaha - pertukaran pelajar sejumlah 3 mahasiswa - prestasi non akademik untuk bidang welding 3 mahasiswa dan robort 4 mahasiswa	10	- kondisi saat ini belum ada mahasiswa yang kuliah di luar kampus. - sistrm perkuliahan full di kampus menyebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti lomba tingkat nasional.	- melakukan kerja sama dengan kampus lain untuk perkuliahan mahasiswa di luar kampus. - memberdayakan UKM untuk pengembangan minat mahasiswa	767,502,000	500,274,083	**65.18%**
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15.00	22.22	148%	Jumlah dosen Pembina mahasiswa berprestasi sejumlah 14 dosen dari jumlah total 63 dosen : • Tim Robot = 3 dosen : rodika, indra, Iqbal, • Welding = 1 dosen • PKM = 3 dosen (2020), 5 dosen (2019), 2 dosen (2018)	14	- dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di industri saat ini belum ada	- Menjajaki kerjasama dg PT lain atau industri sekitar untuk keg tridharma dosen - Melakukan dokumentasi yg baik bagi dosen yg ingin berkegiatan di luar kampus	34,000,000	34,000,000	**100.00%**
		3.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30.00	69.84	233%	Memiliki kualifikasi Doktor/ DoktorTerapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi (2 dari JTEI)	2	- Jmlh Dosen yg Memiliki kualifikasi Doktor/ DoktorTerapan sedikit. - Polmanbabel belum memiliki Dosen dengan pengalaman praktisi, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	- Mengencourage Dosen utk Memiliki kualifikasi Doktor/ DoktorTerapan. - Polmanbabel menjajaki kerjasama dengan industri yg memiliki karyawan yg kualifikasinya sesuai untuk mengajar di prodi yang ada di Polmanbabel	638,108,000	361,401,100	**56.64%**
								Memiliki Sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi BNSP aktif	44					
								Dosen dengan Kriteria pengalaman praktisi, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	0					
		3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	0.10	0.58	580%	Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi	2	karya ilmiah/buah pemikiran Dosen Polmanbabel yg didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional msh kurang.	Meningkatkan minat Dosen untuk mendiseminasikan karya ilmiah/buah pemikirannya di konferensi atau seminar internasional.	512,743,000	398,262,000	**77.67%**
								buku dipublish media dengan pembaca nasional	8					
								penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain	2					
								Karya ilmiah/buah pemikiran di diseminasikan di konferensi atau seminar internasional	25					
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35.00	100	285.71%	Perusahaan yang menyediakan tempat magang dan langsung menyerap lulusan prodi Polmanbabel.	5	Jumlah perusahaan/instansi yg bekerjasama dengan kategori sesuai dengan prodi tertentu masih kurang. Bentuk kerjasama masih bersifat institusional dan bersifat umum.	Meningkatkan intensitas kerjasama dengan langsung melibatkan prodi agar tujuan kerjasama dapat memberikan dampak langsung ke prodi.	171,228,000	76,352,796	**44.59%**
								Prodi TRPL melakukan kerjasama dengan APTIKOM dalam Pengembangan kurikulum (merancang output, konten, dan metode pembelajaran),	1					
		4.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35.00	1.44	4%	Jumlah persentase sks mata kuliah yang menerapkan pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) hanya pada tugas akhir di Polmanbabel	1.4%	Penerapan pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) semua prodi di Polmanbabel masih terkhusus ke matakuliah Praktik saja dan Proyek Akhir.	Melakukan penambahan alternatif metode pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) semua prodi di Polmanbabel pada RPS khususnya matakuliah teori.	142,485,000	121,034,000	**84.95%**
		4.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2.50	0	0%	Polmanbabel belum memiliki prodi terakreditasi internasional	0%	Saat ini prodi yang terakreditasi nasional dengan kategori Baik Sekali (3 prodi), Baik (2 prodi) dan 1 prodi masih dalam tahap pengajuan akreditasi	Menjajaki kemungkinan beberapa prodi yang sudah siap untuk melakukan tahapan ke akreditasi internasional.	162,428,000	41,296,000	**25.42%**
												28,931,414,000	**24,371,303,234**	**84.24%**

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG
TAHUN ANGGARAN 2020

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Tahun Anggaran 2020 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Sungailiat, 30 Januari 2020

Kepala,

POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG
SATUAN PENGAWAS INTERN

Fajar Aswin, M.Sc
NIP: 198403162018031001